


BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam sebagai agama *Rahmatan lil alamin* perlu disebarluaskan dan dikomunikasikan segenap umat manusia, maka dari itu diperlukan landasan keilmuan guna membumikan ajarannya. Islam adalah agama yang selalu mendorong pemeluknya untuk selalu senantiasa aktif melakukan kegiatan dakwah, bahkan maju mundurnya umat Islam sangat bergantung dan berkaitan erat dengan kegiatan dakwah yang dilakukannya. Euai dengan ayat Al-Qur'an pada surat Yunus ayat 25 yang berbunyi :


 وَاللَّهُ يَدْعُوْا إِلَىٰ دَارِ السَّلَامِ وَيَهْدِي مَن يَشَاءُ إِلَىٰ صِرَاطٍ مُّسْتَقِيمٍ

Artinya: “Allah menyeru (manusia) ke Darussalam (surga), dan menunjuki orang yang dikehendaki-Nya kepada jalan yang lurus (Islam)” (QS. Yunus ayat 25)¹

Secara etimologis, dakwah berasal dari bahasa Arab, yaitu *da'a*, *yad'u*, *da'wan*, *du'a* yang diartikan sebagai mengajak/menyeru, memanggil, seruan, permohonan, dan permintaan. Istilah ini sering diberi arti yang sama dengan istilah-istilah *tabligh*, *amr ma'ruf* dan *nahi munkar*, *mauidhoh hasanah*, *tabsyir*, *indzhar*, *washiyah*, *tarbiyah*, *ta'lim* dan *khotbah*. Sesuai dengan ayat al-Quran surat

Quraish sihab mendefinisikan dakwah sebagai seruan atau ajakan kepada keinsafan atau usaha mengubah situasi yang tidak baik kepada situasi yang lebih baik dan sepurna baik terhadap pribadi maupun masyarakat.² Dengan demikian dapat dipahami bahwa dakwah berusaha untuk meluruskan segala hal dalam masyarakat yang tidak sesuai dengan syariat. Dari pengertian diata dapat di impulkan bahwa dakwah merupakan kegiatan mengajak untuk

¹ Depag RI, Cordova, *Al Qur'an Terjemahan* (Bandung: Sygma Examedia Arkanleema, 2009), 334.

²M Munir, Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta:Prenadamedia Group, 2015), 19-20.

melakukan kebaikan dan meninggalkan kemungkar. Dakwah dilakukan oleh seorang *da'i* kepada *mad'u* dengan membagikan ilmu yang telah dipelajari oleh *da'i* untuk petunjuk hidup para *mad'u* yang euai dengan ajaran Al-Qur'an dan Hadits.

Dakwah merupakan salah satu kegiatan yang membutuhkan media sosial sebagai salah satu alat untuk menyebarkan dakwah, hal ini sangat diperlukan karena dalam berdakwah sangat membutuhkan media tersebut untuk menghadapi masyarakat zaman sekarang yang sangat menggantungkan media sosial sebagai alat komunikasi setiap hari. Dakwah melalui media online dipercaya sangat cepat dan efisien dalam menyebarkan informasi dibandingkan media lainnya. Karena dalam kegiatan masyarakat pada zaman sekarang, sangat bergantung dengan media online sebagai media informasi sehari-hari. Dengan begitu, banyak orang yang memanfaatkan media online untuk mendapatkan informasi dengan cepat, mempromosikan dan mempengaruhi keyakinan perilaku.

Dalam penyampaian pesan dakwah terdapat berbagai macam jenis-jenisnya. Salah satunya adalah karya sastra seperti nasyid, syair, puisi, pantun dan lagu. Salah satu bentuk karya sastra adalah lagu, maka tidak ada salahnya apabila diselipkan dengan yang namanya dakwah. Karena dakwah di era modern ini butuh inovasi yang kreatif dan inovatif agar dakwah mampu menyebar ke berbagai kalangan.

Pada dasarnya lagu yang dibawakan melalui alat musik dianggap perbuatan maksiat. Namun perlu digaris bawahi, jika memang bertujuan untuk menghindarkan masyarakat dari kemaksiatan yang lebih berat, bukan masalah besar jika kita berdakwah melalui lagu yang memiliki taraf kemaksiatan yang lebih rendah.³

Perubahan gaya hidup dan tatanan sosial masyarakat pada dasarnya dari hari ke hari semakin berkembang. Besar kemungkinan umat Islam semasa Rasulullah SAW dan para sahabat sangat senang bila diajak

³Ilmiah Kasyaf (Khazanah Santri Salaf) dkk, *Trilogi Musik*, (Kediri: Lirboyo Press, 2017), 272.

berdiskusi dan membentuk halaqah keagamaan. Tetapi zaman akan selalu datang dengan wajah yang lebih buruk. Perubahan tatanan sosial hidup dari masa ke masaini juga telah diduga oleh salah satu seorang sejarawan muslim ternama, ibn khaldun :

“Sungguh keadaan dunia, bangsa-bangsa, adat istiadat dan keyakinan mereka tidak selalu mengikuti satu model dan sistem yang tetap, melainkan selalu berbeda-beda (berubah) seiring perjalanan hari dan masa, berpindah dari satu kondisi menuju kondisi lainnya, sebagaimana hal itu terjadi pada manusia, waktu dan kota di berbagai kawasan, zaman, dan negeri juga berlangsung sunnah Allah (sunnatullah) yang telah terjadi pada hamba-hambanya”.⁴

Sejarah mencatat, berdakwah menggunakan lagu juga sudah dilakukan sejak zaman walisongo di tanah jawa. Tokoh walisongo menyadari nusantara sebagai kepulauan yang memiliki kekayaan budaya begitu besar, para indegenius masyarakat nusantara memasrahkan dirinya pada karya sastra, seni musik, seni rupa, seni perunjukan dan seni suara. Walisongo telah membuktikan bahwa ajaran Islam, betapapun di dalamnya terdapat nilai-nilai tegas dan inkompromi, dapat diterjemahkan secara luwes dan penuh toleran di tengah-tengah masyarakat awam nusantara.

Banyak media yang bisa digunakan dalam menyampaikan ajaran Islam seperti melalui Televisi, Majalah, Koran, radio, buku, internet dan bahkan melalui video klip dalam musik. Video klip sendiri merupakan salah satu bentuk komunikasi yang menyampaikan pesan dengan menggunakan audio visual. Selain itu, video klip tersebut juga digunakan agar pesan yang disampaikan dapat diterima oleh masyarakat. Video klip merupakan salah satu media komunikasi yang berkembang seiring dengan kemajuan teknologi.

Video klip sendiri dijadikan sebagai media penyampaian isi sebuah lagu untuk mendeskripsikan sebuah lagu, hal ini bertujuan agar penonton mampu mencerna isi

⁴Ilmiah Kasyaf (Khazanah Santri Salaf) dkk, *Trilogi Musik*, 270.

lagu yang ingin di sampaikan oleh pembuat atau penyanyi itu sendiri. Bila dikaitkan dengan grup musik Sabyan Gambus, Sabyan gambus merupakan salah satu grup musik yang bergenre Pop Islami.

Sabyan Gambus sekarang di isi oleh, Khoirunnisa sebagai Vokalis, Ayus sebagai Keyboardis, Kamal sebagai Pemain Darbuka, dan Sofyan sebagai MC, Sabyan Gambus sendiri berdiri pada tahun 2015 dengan lagu pertamanya adalah *Ya Habibal Qalbi*. Sabyan Gambus lebih banyak mengcover lagu-lagu Islami yang bertujuan mendakwahkan Islam melalui media Musik. Yang membuat Sabyan Gambus mendapatkan perhatian lebih dari masyarakat adalah faktor pemilihan genre musik yang berbeda dengan kebanyakan musisi lainnya. Disaat maraknya genre musik tentang percintaan, Sabyan memposisikan sebagai pembeda dengan mengangkat genre baru bertemakan Islami.⁵

Sabyan Gambus adalah salah satu tombak dakwah Islam dalam bidang musik, hal ini dikarenakan sasaran dakwah nya merupakan Muslim *millenial* pada zaman sekarang. Tentu dalam penyampaian dakwah nya harus bervariasi dan tidak monoton, seperti halnya mengcover lagu-lagu Islami dan menyampaikan isinya menggunakan media audio visual. Hal itu membuat sabyan mendapatkan respon positif tentang datangnya dia di industri hiburan Indonesia, disamping mendapatkan popularitas, dia mampu mengenalkan ajaran-ajaran Islam melalui video klip maupun lagu yang dia bawakan.

Lagu *Ya Allah Biha* merupakan salah satu amalan dzikir yang bermaksud meminta agar pada saat kematian di berikan kematian yang baik atau dalam Islam disebut *Khusnul Khatimah*, amalan dzikir tersebut berbunyi : *Ya Allah Biha, Ya Allah Biha, Ya Allah bi Khusnil Khatimah*. Sabyan *memodifikasi* dzikir tersebut sebagai sebuah lagu yang di ciptakan oleh Ayus, salah satu personil dari Sabyan Gambus sendiri, yang berisikan dakwah tentang selalu melakukan hal baik dalam hidup, karena kita semua adalah

⁵ Dody Kasman, "Sekelumit Kisah Inspiratif Terbentuknya Sabyan Gambus" diakses pada 4 Agustus 2020. <https://www.kompasiana.com/dodykasman/5b5eda1dd1962e3c3e4902e2/sekelumit-kisah-inspiratif-terbentuknya-sabyan-gambus/>

ciptaan Allah dan akan kembali kepada Allah. Dengan membuat video klip tentang seorang pencuri yang meninggal dalam keadaan *khusnul khatimah* karena telah melakukan hal baik sebelum meninggal.

Sesuai dengan tujuan dakwah, yaitu *amar ma'ruf nahi mungkar*, Sabyan mengajak para penonton video klip tersebut agar selalu mengerjakan hal baik dan meninggalkan hal buruk, agar selamat dalam kehidupannya di dunia maupun di akhirat. Berdasarkan dengan latar belakang diatas maka penulis mengangkat judul : Analisis Semiotika Pesan Dakwah dalam Video Klip *Ya Allah Biha* Grup Sabyan Gambus.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini di fokuskan pada komunikasi dakwah yang terdapat dalam video klip “ *Ya Allah Biha*” yang dipopulerkan oleh grup musik Sabyan Gambus.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan diatas, maka penulis merumuskan permasalahan yang menjadi pokok kajian dalam penelitian ini :

1. Apa saja pesan dakwah pada video klip “*Ya Allah Biha*” Grup Sabyan ?
2. Bagaimana kelebihan dan kekurangan komunikasi dakwah pada video klip “*Ya Allah Biha*” Grup Sabyan ?

D. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah yang telah penulis paparkan diatas, maka memiliki tujuan :

1. Untuk Menguraikan pesan dakwah pada video klip “*Ya Allah Biha*” Grup Sabyan.
2. Untuk Menjelaskan kelebihan dan kekurangan pada video klip “*Ya Allah Biha*” Grup Sabyan.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian terbagi dalam dua aspek yaitu manfaat teoriti dan manfaat praktis.

Manfaat Teoritis :

1. Penelitian ini diharapkan dapat memperdalam kajian analisi teks dan teori-teori serta metodologi yang berkaitan dengan video klip musik.
2. Dapat dijadikan pengetahuan terhadap bentuk dan makna pesan dakwah yang terkandung dalam sebuah video klip bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, khususnya tentang analisis semiotik

Manfaat Praktis :

1. Sebagai pertimbangan dalam mengembangkan dakwah Islam dengan kemasan yang menarik dan berbeda.
2. Penelitian ini di harapkan dapat memberikan masukan dan wawasan bagi para praktisi dan juga elemen masyarakat , mahasiswa dan pelajar untuk mengembangkan nilai-nilai Islam agar menjadi bahasan dan kajian untuk memberikan motivasi bagi pelaksana dakwah.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam penulisan skripsi ini, penulis mencantumkan sistematika penulisan. Secara sistematis, penulisannya dibagi ke dalam lima bab beserta sub-babnya sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini berisi tentang latar belakang yang akan melatari penulisan penelitian ini, fokus penelitian yang berupa rumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai peneliti, dan manfaat yang diharapkan dalam penelitian.

BAB II : KERANGKA TEORI

Pada bab ini, kerangka berpikir yang digunakan penulis meliputi tentang pengertian semiotik, penjelasan tentang komunikasi dakwah dan pembahasan mengenai dakwah melalui musik.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan pembahasan tentang jenis pendekatan, *setting* penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan

data, uji keabsahan data, serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV : ANALISIS DATA

Pada bab ini, menjelaskan analisis semiotik terhadap data dari video klip “*Ya Allah Biha*” sabyan gambus. Meliputi biografi dan interpretasi data hasil temuan melalui metode semiotika yang dipakai oleh penulis.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang menjadi penutup dari penelitian, menguraikan tentang kesimpulan dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya, serta memberikan beberapa saran untuk mengatasi permasalahan yang ada.

